



MAYORITAS RAMBU APILL GUNAKAN ATCS

Sisakan 22 Simpang, Mudahkan Kendaraan Darurat

YOGYA (KR) - Dari total 58 simpang dengan rambu Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL) di Kota Yogya, mayoritas sudah dilengkapi dengan Area Traffic Control System (ATCS). Hingga akhir tahun ini tinggal menyisakan 22 simpang yang akan difasilitasi secara bertahap.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Agus Arif Nugroho, mengungkapkan rambu APILL dengan sistem ATCS akan memudahkan pengaturan lalu lintas, terutama bagi kendaraan darurat dalam menjalankan tugas. "Sudah ada 34 simpang yang sudah dilengkapi ATCS. Tahun ini akan kami tambah dua titik yakni di simpang Balai kota dan simpang Mandala Krida," jelasnya, Jumat (7/7).

Pengadaan rambu dengan ATCS membutuhkan anggaran yang tidak

sedikit. Oleh karena itu belum semua simpang dapat difasilitasi sekaligus sehingga perlu skala prioritas. Dengan sistem tersebut pengendalian lalu lintas sudah berbasis teknologi informasi. Sistem ATCS dapat mengontrol lampu APILL dari ruang kontrol di Dinas Perhubungan Kota Yogya, termasuk memantau kondisi lalu lintas di simpang APILL lewat kamera CCTV.

Agus mengatakan, jalan protokol yang berada di pusat kota serta menjadi jalur strategis sudah mene-

rapkan ATCS. Beberapa di antaranya juga difasilitasi oleh Pemda DIY. Sehingga jika ada kendaraan darurat maupun kepala negara yang membutuhkan akses cepat, bisa dengan mudah mendapatkan prioritas. "Misalnya Presiden RI yang akan menuju Gedung Agung dari sisi timur Kota Yogya maka lampu APILL dari simpang Gedongkuning ke barat bisa disetel hijau otomatis," imbuhnya.

Begitu juga terhadap operasional kendaraan gawat darurat yang membutuhkan prioritas utama. Khususnya armada ambulan PSC YES 119 serta armada pemadam kebakaran milik Pemkot Yogya yang telah dilengkapi 'priority vehicle'. Pada simpang yang sudah dipasang komponen sama akan mam-

pu mendeteksi pada jarak 300 meter dalam radius kawasan. Dengan begitu ATCS akan langsung merespon dengan mode prioritas. Jika lampu APILL pada simpang yang akan dilewati berwarna merah maka akan mempercepat siklus ke lampu hijau. Sedangkan apabila lampu APILL berwarna hijau maka durasinya akan ditahan sampai kendaraan gawat darurat melewati simpang. "Priority vehicle ini bagaimana agar kecepatan pelayanan gawat darurat itu bisa cepat," tandasnya.

Oleh karena itu, jelas Agus, pihaknya sudah berkomitmen dengan perangkat daerah yang memberikan layanan kegawatdaruratan untuk meningkatkan koordinasi.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005